

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH KONSELING BERPUSAT PADA KLIEN
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN LANSIA
DENGAN PENYAKIT KRONIS**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh
ANGGUN HERYANTI PRATIWI
20150310076

PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN KTI

**PENGARUH KONSELING BERPUSAT PADA KLIEN TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN PASIEN LANSIA DENGAN
PENYAKIT KRONIS**

Disusun oleh
ANGGUN HERYANTI PRATIWI
20150310076

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 9 November 2018

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji



dr. Denny AnggoroPrakoso, M.Sc,
FISPH, FISCN
NIK : 19810621200710173076



dr. Oryzati Hilman, M.Sc, CMFM,
Ph.D, Sp.DLP
NIK : 19700108200104

Mengetahui

Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Dr. Sri Sundari, M.Kes
NIK : 19670513199609173019

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Anggun Heryanti Pratiwi

NIM : 20150310076

Program Studi : Sarjana Kedokteran

Fakultas : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 9 November 2019

Yang membuat pernyataan,




Anggun Heryanti Pratiwi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatu.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas segala berkat Rahmat dan Karunia yang telah diberikan. Sehingga penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Pengaruh Konseling Berpusat Pada Klien terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Lansia dengan Penyakit Kronis”.

Karya tulis ilmiah disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Karya Tulis Ilmiah.
2. Dr. dr. Wiwik Kusumawati, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Dr.dr. Sri Sundari, M.Keselaku Kepala Program Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. dr. Denny AnggoroPrakoso, M.Sc.selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan proposal Karya Tulis Ilmiah dan dr.Oryzati, M.Sc, CMFM, Ph.D, Sp.DLPselaku penguji.
5. Ayah dan Ibu saya, Ir. Masherni, M.T dan Yanti Sari Larate terimakasih atas segala doa, kasih sayang dan dukungan yang tak terhingga.
6. Adik saya, Muhammad Falih Ardi terimakasih atas segala doa, dukungan dan saran.
7. Andika WP, yang selalu memberikan dukungan dalam segala hal.
8. Teman-teman penulis yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini Lovina, Tia, Tsani dan Aini.
9. Berbagai pihak yang membantu dalam penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar kemudian hari penulis dapat mempersembahkan suatu hasil yang lebih baik. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menambah ilmu pengetahuan terutama ilmu kedokteran.

Wassalamu'alaikumWarahmatullahiwabarakatu.

Yogyakarta, 9 Novrmber 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRACT.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	9
1. PenyakitKronis	9
a. Diabetes Melitus.....	9
b. Hipertensi	15
2. Kecemasan	22
3. Hubungan Kecemasan dengan Penyakit Kronis Lansia.....	31
4. Konseling Berpusat pada Klien.....	32
5. HubunganKonselingterhadapPerbaikan Tingkat Kecemasan	35
B. Kerangka Teori.....	37
C. Kerangka Konsep	38
D. Hipotesis.....	38
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel Penelitian	39
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	41
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Cara Pengumpulan Data.....	44
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	45
H. Analisis Data	46
I. Kesulitan Penelitian	47
J. Etika Penelitian	47

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan.....	56
C. Kelemahan Penelitian.....	64
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABLE

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 2.1 Kriteria Diagnosis Diabetes Melitus	13
Tabel 2.2 Klasifikasi Hipertensi Dewasa	20
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	50
Tabel 4.2 Frekuensi Tingkat Kecemasan Responden	52
Tabel 4.3 Hasil Skor Kuesioner HARS Kelompok Perlakuan.....	53
Tabel 4.4 Hasil Skor Kuesioner HARS Kelompok Kontrol	53
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.6 Perbedaan Rerata Pretest dan Posttest Skor Kecemasan Pasien Lansia dengan Penyakit Kronis Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Beda Selisih Skor Kecemasan Pasien lansia dengan Penyakit Kronis Pretest dan Posttest antara Kelompok Perlakuan dan Kontrol.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	37
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	38

ABSTRACT

Background : *Chronic illness is a disease with a permanent characteristic, causing incapacity in the sufferer, and to cure it the patient needs to be treated for a long period of time. Anxiety is a natural affective disorder (affective) which is characterized by a feeling of fear and concern that is deep and continuous, does not experience interference in assessing reality (Reality Testing Ability / RTA, still good), personality is still intact (not broken personality / splitting of personality, behavior can be disrupted but still within normal limits. Client-centered counseling is a renewal counseling technique because it assumes a parallel position between the counselor and the patient or client. The counselor-client relationship is colored with warmth, mutual trust, and the client is given to be treated as an adult who can make his own decisions and is responsible for his decisions.*

Methods : *A quasi experimental study design with pretest posttest design with a control group is an experimental comparative research method to examine the effect of client-centered counseling on improving anxiety levels. The subjects were 30 with the diagnosis of chronic diabetes mellitus and / or hypertension in the Gedongtengen and Kasihan 2 Public Health Centers in November 2017 - May 2018. All subjects were divided into two groups, namely 15 treatment subjects and 15 control subjects. The treatment group was given counseling as much as 1 time and an improvement in anxiety levels was assessed using the HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) questionnaire.*

Result : *Statistical analysis using parametric test results with Paired T Test showed a significant difference between the treatment group and the control group, with $p = 0.001$ (<0.005). The results of the Independent T Test showed significant $p = 0.001$ (<0.005).*

Conclusion : *Client-centered counseling provides significant results in improving anxiety levels compared to no counseling.*

Keywords : *Anxiety, Client Centered Counseling, Chronic Disease.*

INTISARI

Latar Belakang : Penyakit kronis merupakan penyakit dengan ciri bersifat menetap, menyebabkan ketidakmampuan pada penderitanya, dan untuk menyembuhkannya penderita perlu melakukan perawatan dalam periode waktu yang lama. Kecemasan (ansietas/*anxiety*) adalah gangguan alam perasaan (*affective*) yang ditandai dengan perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas (*Reality Testing Ability/RTA*, masih baik), kepribadian masih tetap utuh (tidak mengalami keretakan kepribadian/*splitting of personality*), perilaku dapat terganggu tetapi masih dalam batas-batas normal. Konseling berpusat klien adalah teknik konseling pembaharuan karena mengasumsikan posisi yang sejajar antara konselor dan pasien atau klien. Hubungan konselor-klien diwarnai kehangatan, saling percaya, dan klien diberikan diperlakukan sebagai orang dewasa yang dapat mengambil keputusan sendiri dan bertanggungjawab atas keputusannya.

Metode : Desain studi quasi eksperimental dengan rancangan pretest posttest dengan kelompok kontrol yaitu metode penelitian komparatif eksperimental untuk menguji pengaruh konseling berpusat pada klien terhadap perbaikan tingkat kecemasan. Subjek sebanyak 30 dengan diagnosis penyakit kronis diabetes melitus dan atau hipertensi di Puskesmas Gedongtengen dan Puskesmas Kasihan 2 pada bulan November 2017 – Mei 2018. Seluruh subjek dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan sebanyak 15 subjek dan kelompok kontrol sebanyak 15 subjek. Kelompok perlakuan diberi konseling sebanyak 1 kali dan perbaikan tingkat kecemasan dinilai menggunakan kuesioner HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*).

Hasil : Analisis statistik menggunakan hasil tes parametrik dengan *Paired T Test* menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol, dengan $p=0,001$ ($<0,005$). Hasil *Independent T Test* menunjukkan signifikan $p=0,001$ ($<0,005$)

Kesimpulan : Konseling berpusat pada klien memberikan hasil yang signifikan dalam perbaikan tingkat kecemasan dibandingkan tidak diberikan konseling.

Kata Kunci : Kecemasan, Konseling Berpusat Klien, Penyakit Kronis